

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII IPS
MAN 1 PESISIR BARAT**

(Skripsi)

**Oleh
YENA AULIA
2113031030**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

ABSTRAK

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII IPS MAN 1 PESISIR BARAT

OLEH

YENA AULIA

Latar belakang penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar ekonomi siswa yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya kemandirian belajar, kurangnya perhatian orang tua, serta minat belajar siswa yang bervariasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi dengan memperhatikan minat belajar siswa di kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Penelitian ini menggunakan metode verifikasi deskriptif dengan pendekatan *ex post facto*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat dengan jumlah 70 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Pengujian hipotesis sebagian dilakukan melalui uji t dan secara bersamaan dilakukan melalui uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan memperhatikan minat belajar. Namun, pengaruh tersebut tidak dominan karena masih terdapat faktor lain yang juga memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat.

Kata kunci: Hasil Belajar, Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING INDEPENDENCE AND PARENTAL ATTENTION ON ECONOMIC LEARNING OUTCOMES BY PAYING ATTENTION TO THE LEARNING INTERESTS OF STUDENTS IN CLASS XII IPS MAN 1 PESISIR BARAT

BY

YENA AULIA

The background of this study is the suboptimal results of students' economic learning which are thought to be influenced by low learning independence, lack of parental attention, and varying student learning interests. This study aims to determine the effect of learning independence and parental attention on economic learning outcomes by paying attention to student learning interests in class XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. This study uses a descriptive verification method with an ex post facto approach. The population in this study were all students of class XII IPS MAN 1 Pesisir Barat with a total of 70 students. The number of samples in this study was 70 students with a sampling technique of saturated sampling. Hypothesis testing was partially carried out through the t test and simultaneously carried out through the F test. The results of the study indicate that learning independence and parental attention have an effect on students' economic learning outcomes by paying attention to learning interests. However, this influence is not dominant because there are still other factors that also affect the economic learning outcomes of class XII IPS students of MAN 1 Pesisir Barat

Keywords: *Learning Independence, Learning Interest, Learning Outcomes, Parental Attention*

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII IPS
MAN 1 PESISIR BARAT**

Oleh
YENA AULIA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Judul Skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII IPS MAN 1 PESISIR BARAT**

Nama Mahasiswa : **Yena Aulia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113031030**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Drs. Tedi Rusman, M. Si.

NIP 19600826 198603 1 001

Pembimbing Pembantu

Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Kepala Program Studi
Pendidikan Ekonomi,

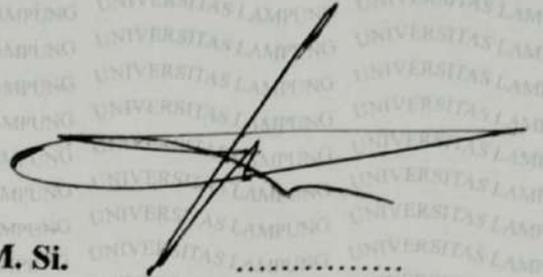
Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

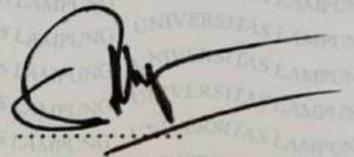
1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Tedi Rusman, M. Si.



Sekretaris

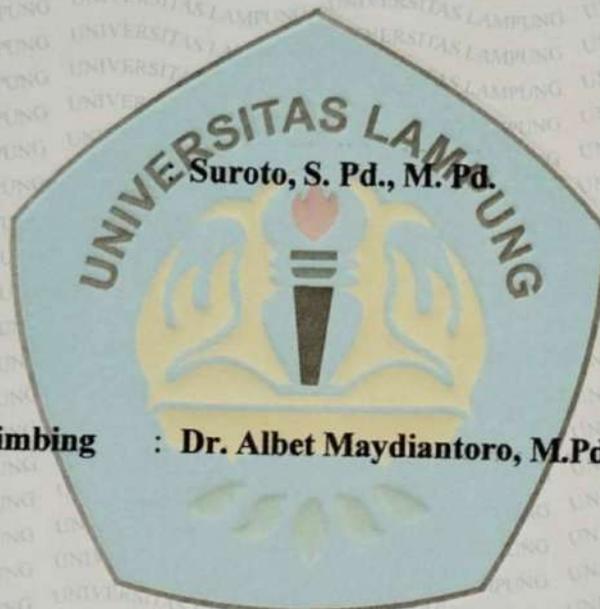
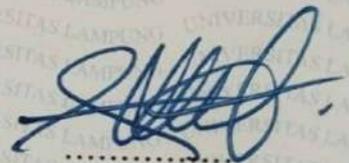
Suroto, S. Pd., M. Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Mei 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yena Aulia
NPM : 2113031030
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 Mei 2025



Yena Aulia
2113031030

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yena Aulia dan biasa disapa dengan nama Yena, dilahirkan di Kabupaten Pesisir Barat, Nr. Tenumbang, 03 Juni 2003. Dibesarkan sebagai anak terakhir dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Mawardi dan Ibu Nuryani. Penulis berasal dari Pekon Nr. Tenumbang, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. SDN 1 Tenumbang, lulus pada tahun 2015
2. SMPN 3 Pesisir Selatan, lulus pada tahun 2018
3. MAN 1 Pesisir Barat, lulus pada tahun 2021
4. Pada tahun 2021 penulis di terima melalui jalur AFIRMASI 3T pada program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain mendapatkan mata kuliah dikelas, seperti mengikuti kegiatan Desa Binaan Pendidikan Ekonomi Tahun 2021 & 2022, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Maju Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan, Melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MI i'anatushibiyon pada 2024. Salah satu kegiatan non akademik yang pernah dilakukan oleh penulis aktif di organisasi kampus yakni PMII, HIMAPIS, ASSETS. Kemudian pada Pada tanggal 06 Januari 2025 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 14 Mei 2025 melaksanakan Seminar Hasil dan 26 April melaksanakan Ujian Komprehensif.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah wa syukurilah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta memberikan rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tua

Karya ini sepenuhnya untuk dua orang terhebat yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk hidup penulis. Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, didikan, kesabaran, pengorbanan, serta do'a-do'a yang senantiasa mengiringi setiap perjalanan dan prosesku.

Kakak-kakak

Terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu menguatkan diri ini untuk tidak mudah putus asa dan menjalani setiap tahapan kehidupan. Semoga kita senantiasa dapat saling melengkapi dan mendukung satu sama lain.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasaku.

Sahabat-sahabat

Terima kasih sudah mau menerima dan membersamai disaat suka maupun duka, berbagi pengalaman dan cerita. Terima kasih untuk kebersamaannya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian dimanapun berada.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan
mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

“Lebih baik gagal setelah mencoba, daripada gagal karena belum pernah
mencoba”

(Yena Aulia)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat”. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita diakui sebagai umatnya dan bisa mendapatkan syafa’at di yaumul akhir, Aamiin Yaa Rabbal’Alamin.

Penulis menyadari bahwa adanya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan

terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasihh Bapak atas bimbingan dan arahannya selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak.

8. Bapak Suroto, S.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi fkip Universitas Lampung. Serta sebagai dosen pembimbing 2 dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih kepada bapak atas semua saran dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak.
9. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran, kritikan, arahan, dan masukannya kepada penulis yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi. Terimakasih Bapak atas semua arahan dan masukannya selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak.
10. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Bapak Drs. Nurdin, M.Si., Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., Bapak Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., Ibu Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd. Terima kasih kepada bapak/ibu yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasihat, dan arahnya selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama menyelesaikan studi ini.
12. Terimakasih kepada Bapak Arief Budiman, M.Pd., selaku kepala sekolah, Mamay Umajah, S.Pd., selaku guru pamong dan seluruh guru, staff dan siswa MAN 1 Pesisir Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

13. Terimakasih cinta pertama dan panutanku, ayahanda Mawardi dan kepada pintu surgaku Ibunda Nuryani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Bak Mak diberikan kesehatan, diberi keberkahan umur, dimurahkan rezeki, dan senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
14. Teruntuk saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Udo Endi, Abang Ropi, Uwo Meri, Kakak Yoga, Ngah Desta&Desti. terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, nasihat, dan doa selama prosesperjalananku. Semoga kita selalu bisa membahagiakan Bak dan Mak.
15. Untuk patner spesial Mizar Ismu Arief. Terima kasih telah menjadi bagian proses perjalanan penulis menulis skripsi. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, pikiran maupun bantuan dan terima kasih senantiasa sabar menghadapi penulis.
16. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2021 Universitas Lampung, terimakasih sudah berbagi pengalaman, melewati banyak hal kebersamaan, dukungan dan doa-doanya. Semoga proses yang kita lalui menjadi pelajaran berharga untuk kedepannya.
17. Teman seperjuangan Andes Fajar Utami, sudah menjadi teman yang baik, sudah membersamai penulis, dan terimakasih untuk setiap doa dan dukungannya selama ini, Semoga segala bentuk kemudahan, keberkahan, dan kebahagiaan senantiasa mengiringi perjalanan hidupmu.
18. Untuk best patner selama dibalam Delya Etika yang selalu menjadi teman kulineran ketika pikiran mulai stress, dan terima kasih setiap momen kebersamaan, dan telah menjadi sahabat terbaik yang selalu ada disetiap perjuangan.

19. Teman KKN sukamaju (Eci, Rosidah, Claudia, Saskia, Raena, Kak joy, Mera, Rende, Syafira) yang memberikan Pelangi dengan warna yang berbeda disetiap keadaan akan menjadi cerah, nanti kita cerita hari esok.
20. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan dukungan terhadap penulis. Semoga hal-hal baik senantiasa membersamai kalian.
21. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Yena Aulia. Seseorang anak bungsu yang berumur 21 tahun yang keras kepala tetapi terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umurnya. Terimakasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah di lalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini, meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, yang terus maju meskipun jalan terasa berat. Terimakasih ya sudah hadir didunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang alam semesta berikan. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada. Rayakan lah selalu kehadiranmu jadilah sinar dimanapun kamu memijakkan kaki.

Bandar Lampung, 22 Mei 2025

Penulis

Yena Aulia

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Ruang Lingkup Penelitian	13
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Tinjauan Pustaka.....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Grand Teori	29
D. Kerangka Pikir	31
E. Hipotesis	33
III. METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35

C. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Konseptual Variabel	38
F. Definisi Operasional Variabel	39
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	42
I. Uji Asumsi Klasik.....	47
J. Pengujian Hipotesis	52
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
B. Gambaran Umum Responden.....	59
C. Deskripsi Data	60
D. Uji Asumsi Klasik	69
E. Analisis Data.....	74
F. Pengujian Hipotesis	80
G. Kesimpulan Analisis Statistik.....	86
H. Pembahasan	88
I. Variabel Paling Berpengaruh dalam Penelitian.....	114
J. Implikasi Hasil Penelitian.....	115
K. Keterlibatan Penelitian	118
V. KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
DAFTAR LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Data Pengelompokan Penilaian Akhir Semester (PAS)	3
Hasil Kuesioner Kemandirian Belajar Terhadap 70 Siswa Kelas XII MAN 1 Pesisir Barat	5
Hasil kuesioner Perhatian Orang Tua Terhadap 70 siswa Kelas XII MAN 1 Pesisir Barat	6
Hasil Kuesioner Minat Belajar Terhadap 70 Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat	8
Penelitian Relevan.....	24
Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat	36
Definisi operasional Variabel.....	40
Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	43
Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua	44
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa.....	45
Interpretasi Koefisien R	46
Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Kolinieran Regresi	48
Kepala Sekolah Man 1 Pesisir Barat	57
Struktur Jabatan MAN 1 Pesisir Barat	58
Sarana dan Prasarana Sekolah MAN 1 Pesisir Barat	59
Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X1)	61
Kategori Variabel Kemandirian Belajar (X1)	62
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X2)	64
Kategori Variabel Perhatian Orang Tua (X2)	65
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Z)	66
Kategori Variabel Hasil Belajar	67
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (Y).....	68
Kategori Variabel Minat Belajar (Y)	69
Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi.....	70
Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas.....	71
Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi	72
Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Bagan Kerangka Pikir Penelitian	33
Diagram Jalur Substruktur 1	53
Diagram Jalur Substruktur 2.....	53
Diagram Jalur Substruktur 3	53
Kurva Durbin-Watson.....	72
Model diagram jalur berdasarkan paradigma penelitian.....	74
Model persamaan dua jalur	74
Substruktur 1	75
Substruktur 2	75
Substruktur 1	77
Substruktur 2	78
Substruktur jalur lengkap	79
Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z melalui Y	83
Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Z melalui Y	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.Surat Penelitian Pendahuluan	132
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	133
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Pendahuluan	134
Lampiran 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	137
Lampiran 5. Hasil Wawancara Bersama Guru Bidang Studi Ekonomi.....	138
Lampiran 6. Nilai UAS Genap Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat.....	139
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian MAN 1 Pesisir Barat.....	141
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian MAN 1 Pesisir Barat	142
Lampiran 9. Pelaksanaan Penelitian MAN 1 Pesisir Barat.....	143
Lampiran 10. Kisi- kisi Kuesioner Penelitian	144
Lampiran 11. Kuesioner Penelitian.....	145
Lampiran 12. Uji Validitas.....	149
Lampiran 13. Uji Reabilitas	156
Lampiran 14. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian.....	158
Lampiran 15. Hasil Ujian Akhir Semester Genap Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat	160
Lampiran 16.Uji Normalitas	162
Lampiran 17.Uji Homogenitas.....	163
Lampiran 18. Uji Linearitas Garis Regresi	164
Lampiran 19. Uji Multikolinearitas	165
Lampiran 20. Uji Autokorelasi	165
Lampiran 21. Uji Heteroskedastisitas	166
Lampiran 22. Pengujian Hipotesis	167

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi (Adiyah, 2021). Pendidikan akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing. Kualitas pendidikan seseorang tentunya akan sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter dari masing-masing individu (Karlina dkk., 2021). Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan dari pendidikan yaitu menyiapkan peserta didik menjadi generasi yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara mencapai tujuan belajar.

Belajar merupakan kegiatan berproses dalam unsur yang fundamental penyelenggaraan untuk jenis dan jenjang pendidikan (Salmah dkk., 2020). Keberhasilan seseorang dalam proses belajar dapat diukur melalui hasil belajar (Parni dan Listiadi, 2020). Hasil belajar merupakan hasil pembelajaran dari suatu individu akibat adanya interaksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut (Nurrita, 2018). Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa yang dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar (Siregar, 2023).

Setiap proses pembelajaran diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada dasarnya tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan (Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Suatu pendidikan dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa baik. Hasil belajar menjadi output dalam proses belajar, proses belajar pastinya tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Pratiwi dkk., 2020). Faktor internal meliputi faktor psikologis yang terdiri dari pengetahuan, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar adalah aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek masyarakat. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, anggota masyarakat dan pemerintah (Irawan dkk., 2022).

Hasil belajar tidak mudah didapatkan begitu saja dengan instan dan usaha yang begitu-begitu saja. Kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar, seorang siswa harus proaktif serta tidak tergantung pada guru (Egok, 2016). Selanjutnya adalah peran orang tua dalam memberi motivasi belajar kepada anaknya. Hasil belajar siswa juga tidak terlepas bagaimana orang tua memberi perhatian khusus pada pendidikan anak, misalnya selalu mengingatkan anaknya untuk belajar, mengerjakan tugas rumah dan lain-lain (Dakhi, 2020).

MAN 1 Pesisir Barat merupakan lembaga pendidikan madrasah jenjang menengah atas yang dikelola oleh Kementerian Agama, berlokasi di Jl. Lapangan Merdeka Labuhan Jukung, Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah. MAN 1 Pesisir Barat merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri di Kabupaten Pesisir Barat dan telah terakreditasi A. Status ini menunjukkan bahwa sekolah ini memenuhi standar kualitas pendidikan yang tinggi, menjadikannya lokasi yang ideal untuk penelitian. Dengan total 949 siswa, termasuk 140 siswa di jurusan IPS, populasi ini cukup besar untuk memberikan data yang representatif dalam penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas XII MAN 1 Pesisir Barat Tahun Ajaran 2024/2025, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang mayoritas mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berikut ini merupakan data penilaian harian peserta didik kelas XII semester ganjil di MAN 1 Pesisir Barat tahun Ajaran 2024/2025 pada mata Pelajaran ekonomi yang sudah dikelompokkan berdasarkan ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel 1. Data Pengelompokan Penilaian Akhir Semester (PAS)

No.	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		Nilai < 75	Nilai > 75	
1.	XII IPS 1	28	7	35
2.	XII IPS 2	30	5	35
Total Siswa		58	12	70
Persentase		82,9%	17,1%	100%

Sumber: Data Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MAN 1 Pesisir Barat

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh informasi bahwa terdapat 82,9% dari seluruh siswa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan 17,1% siswa di atas KKM. Melihat hal tersebut menandakan belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran siswa saat di kelas. Sehingga memengaruhi penurunan nilai

siswa. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2, Faktor internal dan eksternal faktor yang berasal dari dalam (internal) adalah faktor- faktor yang berasal peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor yang berasal dari internal meliputi dari kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar terdiri dari lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2015).

Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan proses belajar individu yang menuntut agar inisiatif dalam menentukan aktivitas belajar, termasuk menetapkan tujuan pembelajaran, referensi belajar yang dapat berupa orang maupun materi, mendiagnosis lajaran (Ananda dan Hayati, 2020). Kemandirian belajar erat kaitannya dengan hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution dkk (2018) yang menyatakan bahwa diperlukan adanya kemauan dari diri peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya (memiliki kemandirian tinggi). Maka dapat diketahui bahwa kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang tidak bergantung pada orang lain yang tertumpu pada tanggung jawab dan motivasi yang ada dalam diri peserta didik untuk menggali informasi pengetahuan yang tidak adanya paksaan serta dapat berdiskusi dengan teman atau guru.

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai kemandirian belajar siswa. Berikut ini merupakan data hasil penyebaran kuesioner mengenai kemandirian belajar. Adapun data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai kemandirian belajar sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Kemandirian Belajar Terhadap 70 Siswa Kelas XII MAN 1 Pesisir Barat.

No.	Keterangan	Kriteria Jawaban	
		Ya (Persentase)	Tidak (Persentase)
1.	Saya selalu berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya memahami isi materi tersebut	29 (41%)	41 (59%)
2.	Saya ikut aktif mencari sumber referensi (bacaan) yang lain agar dapat memecahkan soal atau masalah yang diberikan oleh guru.	23 (33%)	47 (67%)
3.	Saya bertanggung jawab dalam menghadapi tugas yang diberikan guru mata pelajaran tanpa bantuan orang lain	28 (40%)	42 (60%)
4.	Ketika guru memberikan pertanyaan, maka saya akan memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan	32 (46%)	32 (54%)
5.	Saya selalu membuat catatan sendiri untuk memudahkan dalam belajar	21 (30%)	49 (70%)

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi sebanyak 41 siswa (59%) tidak membaca ulang materi yang telah disampaikan oleh guru dan sisanya sebanyak 29 siswa (41%) berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya memahami isi materinya. Selanjutnya sebanyak 47 siswa (67%) tidak ikut mencari sumber referensi (bacaan), dan sebanyak 23 siswa (33%) ikut mencari sumber referensi (bacaan) yang lain agar dapat memecahkan soal atau masalah yang diberikan oleh guru. Selanjutnya sebanyak 42 siswa (60%) tidak bisa menghadapi tugas yang diberikan guru mata pelajaran tanpa bantuan orang lain dan sebanyak 28 siswa (40%) dapat menghadapi tugas yang diberikan guru mata pelajaran tanpa bantuan orang lain. Selanjutnya sebanyak 38 siswa (54%) tidak aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan sebanyak 32 siswa (46%) aktif menjawab dan bertanya pada saat pembelajaran

berlangsung. Selanjutnya sebanyak 49 siswa (70%) tidak mempunyai catatan sendiri dan sebanyak 21 siswa (30%) mempunyai catatan sendiri untuk memudahkan dalam belajar.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa tingkat Kemandirian belajar siswa masih rendah. Kemandirian belajar merupakan proses belajar individu yang menuntut agar inisiatif dalam menentukan aktivitas belajar, termasuk menetapkan tujuan pembelajaran, referensi belajar yang dapat berupa orang maupun materi, mendiagnosis kebutuhan belajar, serta mengelola tujuan pembelajaran (Ananda & Hayati, 2020).

Selain dari kemandirian belajar ada salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu perhatian orang tua. Keluarga menjadi tempat pertama anak dalam belajar, sehingga keberadaan keluarga secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi keberhasilan belajar anak (Wulandari dkk., 2021). Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran anak perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam proses belajar akan menanamkan pemahaman anak terkait tujuan belajar hingga tumbuhnya kesadaran anak ketika melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan dan hasil belajar (Dityawati dan Wuryadi, 2019).

Tabel 3. Hasil kuesioner Perhatian Orang Tua Terhadap 70 siswa Kelas XII MAN 1 Pesisir Barat

No.	Keterangan	Kriteria Jawaban	
		Ya (Persentase)	Tidak (Persentase)
1.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah	26 (37%)	44 (63%)
2.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin	20 (29%)	50 (71%)

Tabel 3. Lanjutan

3.	Orang tua memuji dan memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus	21 (30%)	49 (70%)
4.	Orang tua bertanya kepada saya perihal buku-buku dan alat apa saja yang saya butuhkan	20 (29%)	50 (71%)
5.	Orang tua saya mengawasi kegiatan dan aktivitas saat belajar di rumah	23 (33%)	47 (67%)

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh informasi sebanyak 44 siswa (63%) Orang tua tidak membantu anak saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah, dan sisanya sebanyak 26 siswa (37%) Orang tua membantu anak saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah. Selanjutnya sebanyak 50 siswa (71%) Orang tua tidak memberikan nasihat kepada anak untuk belajar dengan rajin dan sebanyak 20 siswa (29%) Orang tua memberikan nasihat kepada anak untuk belajar dengan rajin. Selanjutnya sebanyak 49 siswa (70%) Orang tua tidak memuji dan memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus dan sebanyak 21 siswa (30%) Orang tua memuji dan memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus. Selanjutnya sebanyak 50 siswa (71%) Orang tua tidak bertanya kepada anak perihal buku-buku dan alat apa saja yang anak butuhkan dan sebanyak 20 siswa (29%) Orang tua bertanya kepada anak perihal buku-buku dan alat apa saja yang saya butuhkan. Selanjutnya sebanyak 47 siswa (67%) Orang tua tidak mengawasi dalam kegiatan dan aktivitas saat belajar di rumah dan sebanyak 23 siswa (33%) Orang tua tidak mengawasi kegiatan dan aktivitas saat belajar di rumah.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diartikan bahwa orang tua belum maksimal dalam memberikan sebuah perhatian kepada anaknya dalam proses belajar akan memengaruhi aktivitas pembelajar, dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya minat belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Minat belajar merupakan suatu faktor yang ada dalam internal siswa dan

memiliki fungsi pendorong untuk berbuat sesuatu yang mengarah pada perhatian, keinginan, senang dan pengalaman serta adanya sebuah target yang ingin dicapai siswa (Rahmayanti, 2016).

Tabel 4. Hasil Kuesioner Minat Belajar Terhadap 70 Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat

No.	Keterangan	Kriteria Jawaban	
		Ya (Persentase)	Tidak (Persentase)
1.	Setengah saya menyelesaikan tugas - tugas mata pelajaran ekonomi, saya merasa senang dengan apa yang telah saya kerjakan.	32 (46%)	38 (54%)
2.	Ketika guru memberikan waktu diskusi di dalam kelas, saya selalu berusaha untuk bertanya dan menanggapi	26 (37%)	44 (63%)
3.	Soal-soal mata pelajaran ekonomi selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	20 (29%)	50 (71%)
4.	Setiap materi mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik	23 (33%)	47 (67%)

Sumber: Penyebaran Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh informasi bahwa sebanyak 38 siswa (54%) setelah menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran ekonomi, siswa merasa tidak senang dengan apa yang telah dikerjakan dan sisanya sebanyak 32 siswa (46%) setelah menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran ekonomi, siswa merasa senang dengan apa yang telah dikerjakan. Selanjutnya sebanyak 44 siswa (63%) ketika guru memberikan waktu diskusi di dalam kelas, siswa tidak berusaha untuk bertanya dan menanggapi, dan sebanyak 26 siswa (37%) ketika guru memberikan waktu diskusi di dalam kelas, siswa berusaha untuk bertanya dan menanggapi. Selanjutnya sebanyak 50 siswa (71%) soal-soal mata pelajaran ekonomi tidak menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan 20 siswa (29%) soal-soal mata pelajaran ekonomi

menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya sebanyak 47 siswa (67%) setiap materi mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru, siswa tidak memahami dengan baik dan sisanya sebanyak 23 (33%) setiap materi mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru, siswa selalu memahami dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang sudah dilaksanakan di MAN 1 Pesisir Barat dengan permasalahan yang ada dapat dinyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar mempunyai peranan yang penting terhadap hasil belajar yaitu apabila minat belajar siswa tinggi maka hasil Belajar siswa juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah (Virgianti dkk., 2021). Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang di peroleh seseorang ataupun peserta didik dari 13 suatu proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang-ulang (Lestari F, 2021). Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tentunya membutuhkan berbagai faktor seperti kemandirian belajar dan perhatian orang tua. Selain itu minat belajar memiliki peranan yang penting untuk menimbulkan perilaku mandiri belajar terhadap peserta didik, bisa dilihat bahwa masih kurangnya minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat berpengaruh terkait hasil belajar. Oleh karena itu, dari ketiga variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kemandirian belajar, perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan memperhatikan minat belajar.

Berdasarkan beberapa pemaparan mengenai latar belakang diatas, maka dengan ini peneliti memutuskan akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar Masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat tahun ajaran 2024/2025.
2. Masih terdapat banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM.
3. Masih kurangnya tingkat kemandirian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Sebagian orang tua siswa tidak mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas di rumah.
5. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.
6. Rendahnya Partisipasi dan perhatian siswa kelas XII IPS terhadap mata pelajaran ekonomi.
7. Sebagian orang tua siswa belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar yang baik dirumah.
8. Masih banyak peserta didik yang belum menetapkan target dan tujuan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sesuai dengan judul, maka penelitian ini dibatasi pada kajian kemandirian belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2), terhadap hasil belajar ekonomi (Z), dengan memperhatikan minat belajar (Y). Adapun tujuan dari pembatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah agar penelitian ini lebih terarah sehingga memperoleh Gambaran yang jelas dan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah permasalahan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
2. Apakah ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
3. Apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan perhatian orang tua?
4. Apakah ada pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
5. Apakah ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil ekonomi belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
6. Apakah ada pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung antara kemandirian belajar dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
8. Apakah ada pengaruh tidak langsung antara perhatian orang tua dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
9. Apakah ada pengaruh simultan kemandirian belajar, perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?
10. Apakah ada pengaruh simultan kemandirian belajar, perhatian orang tua dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
2. Pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
3. Hubungan antara kemandirian belajar dengan perhatian orang tua
4. Pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
5. Pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil ekonomi belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
6. Pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
7. Pengaruh tidak langsung antara kemandirian belajar dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
8. Pengaruh tidak langsung antara perhatian orang tua dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
9. Pengaruh simultan kemandirian belajar, perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
10. Pengaruh simultan kemandirian belajar, perhatian orang tua dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua dengan memperhatikan minat belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan mampu memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait kemandirian belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar dengan memperhatikan belajar khususnya untuk mata pelajaran ekonomi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi tentang pengaruh kemandirian belajar, perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi dengan memperhatikan minat belajar siswa sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam memantau dan memperhatikan siswa dalam hal meningkatkan keaktifan, kemandirian, minat belajar siswa untuk belajar lebih giat dan dapat mendukung hal tersebut.
 - b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XII MAN 1 Pesisir Barat.
 - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam hal meningkatkan keaktifan, kemandirian dan minat belajar siswa guna memaksimalkan hasil belajar ekonomi.
 - d. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi penelitian yang baik bagi mahasiswa program Studi Pendidikan Ekonomi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemandirian belajar (X1), perhatian orang tua (X2), hasil belajar(Z), minat belajar (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MAN 1 Pesisir Barat

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Belajar (*study*) merupakan proses mengubah tingkah laku akibat adanya sebuah interaksi antar individu dan lingkungan, perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan, motivasi, minat, kemampuan dalam berfikir dan sebagainya (Puspita dan Tirtoni, 2023). Belajar adalah perubahan tingkah laku pada dirinya sehingga adanya pengalaman melalui interaksi dari lingkungannya baik sengaja maupun tidak sengaja (Hakim dkk., 2023). Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi melalui latihan ataupun pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan disebabkan oleh kematangan dan pertumbuhan anak tersebut (Weni, 2023).

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur terhadap bentuk-bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Sulfemi, 2018). Hasil belajar menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai efek dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya, maka jika hasil belajar siswa belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan (Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Hasil belajar adalah realisasi dari kapasitas diri siswa, penguasaan hasil belajar oleh siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik dari segi pengetahuan dan keterampilan ketika berpikir maupun keterampilan motorik, maka dari itu hampir sebagian besar perilaku dan kegiatan siswa dilihat dari hasil belajar (Novianti dkk., 2020).

Berdasarkan pengertian di atas memiliki hubungan dan keterkaitan bahwasannya hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa melalui penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah diberikan serta perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan bahkan prestasi siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar berguna untuk mengevaluasi apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki individu, sehingga dapat menjadi acuan untuk kedepannya agar guru dapat memberikan model dan metode pembelajaran yang lebih baik lagi.

a. Faktor – faktor yang memengaruhi Belajar

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu ataupun faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) individu (Hapnita, 2018). Faktor internal ini meliputi minat, motivasi, perhatian dalam belajar, dan kesiapan belajar. Adapaun faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah faktor guru, faktor keluarga, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa diantara faktor internal terdapat indikasi kemandirian belajar termasuk kedalam salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, faktor keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore (dalam Ricardo, 2017) Indikator hasil belajar ada tiga ranah yakni Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah psikomotorik. Ketiga ranah ini saling melengkapi dan berkontribusi pada pengembangan holistik siswa. Ketiga ranah ini digunakan untuk

mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran pembelajaran tatap muka di kelas, dan kehadiran di sekolah (Marpaung, 2022). Belajar mandiri juga merupakan metode belajar yang dilakukan secara independen dalam proses pembelajaran. Belajar mandiri adalah metode belajar yang aktif dan partisipatif yang bertujuan untuk pengembangan diri individu, tanpa ketergantungan pada kehadiran peserta didik, pertemuan tatap muka di kelas, atau kehadiran teman sekolah (Yamin Martinis, 2020). Belajar mandiri juga dianggap sebagai proses pengembangan diri dan keterampilan dengan pendekatan yang unik. Perlu diperhatikan dan dikembangkan kemampuan belajar mandiri. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan yang menekankan pentingnya kemandirian peserta didik dalam belajar. Hal ini disebabkan kemandirian belajar merupakan aspek kunci yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar (Wiralodra dan Barat, 2018).

Kemandirian belajar adalah kemampuan belajar atas inisiatif sendiri untuk menguasai suatu kompetensi berdasarkan rumusan tujuan, sumber belajar, mampu mendiagnosa kebutuhan belajar, dan pengendalian diri untuk tidak selalu bergantung pada orang lain (Woi dan Prihatni, 2019). Kemandirian belajar merupakan perilaku dan kemampuan inisiatif seseorang yang muncul dari kesadaran diri dalam menunjukkan rasa

percaya diri untuk melakukan pekerjaan dan menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab dengan indikator memiliki inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, dan mampu mengambil Keputusan (Karmila dan Raudhoh, 2021). Kemandirian belajar pada siswa juga dapat diartikan bahwa dalam kemandirian seorang siswa harus memiliki aspek-aspek kemandirian yaitu: percaya pada kemampuannya sendiri, mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain, bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya, disiplin dalam mengelola jadwal dan rutinitas, serta aktif dalam pembelajaran yang dibuat guru di dalam kelas (Fithriyah dkk., 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa belajar mandiri atau kemandirian belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Kemampuan untuk belajar secara mandiri berhubungan dengan peningkatan hasil belajar, dan pencapaian tujuan yang lebih sukses (Riyanti, 2021). Bukan kurangnya bakat melainkan kurangnya motivasi belajar mandiri yang menyebabkan hasil belajar siswa dibawah rata-rata (Nurfadilah dan Hakim, 2019). Siswa yang mampu mengelola proses belajarnya sendiri cenderung mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang bergantung pada bimbingan orang lain.

a. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar tercermin dari beberapa ciri-ciri belajar mandiri. Ciri-ciri belajar mandiri adalah pada saat siswa sudah mengetahui dengan jelas apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya dan mampu memilih sumber belajar sendiri dan mengetahui di mana dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan, siswa dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya. Ciri-ciri ini menunjukkan bahwa siswa yang mandiri tidak hanya aktif dalam proses belajar tetapi juga

memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri (Mulyadi, 2020).

b. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Nasution (2018), indikator kemandirian belajar sebagai berikut:

1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain dan sumber belajar.
Siswa diharapkan dapat mencari dan memanfaatkan sumber belajar secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain.
2. Inisiatif belajar.
Siswa perlu menunjukkan sikap proaktif dalam menentukan materi yang ingin dipelajari.
3. Membuat keputusan-keputusan sendiri.
Siswa harus mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya.
4. Mampu mengatasi masalah.
Siswa perlu memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses belajar.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan pemusatan energi yang dilaksanakan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa dengan penuh kasih sayang dalam melakukan sebuah tindakan demi prestasi belajar anak (Ningsih dan Nurrahmah, 2016). Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai siswa, diduga karena dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah (Rini, 2020).

Keluarga terutama orang tua yang mengajarkan pendidikan kepada anak dengan durasi waktu cukup lama bahkan sehari-hari, seorang anak memiliki karakter maupun pola pikir dengan apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya selama di rumah (Purbianto dan Rustiana, 2018). Orang tua memiliki kewajiban dalam memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anaknya. Peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu membesarkan secara fisik dan mental, membimbing, mengontrol perkembangan anak, memberikan dorongan bahkan motivasi, dan menyediakan fasilitas bagi anak untuk proses belajar (Pratiwi, 2017). Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam proses belajar akan menanamkan pemahaman anak terkait tujuan belajar hingga tumbuhnya kesadaran anak ketika melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan dan hasil belajar (Dityawati dan Wuryadi, 2019).

Berdasarkan pengertian perhatian orang tua yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran anak. Perhatian orang tua dapat dilakukan ketika mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah, memperlakukan atau memberikan jam belajar, menanyakan kegiatan belajar di sekolah, dan fasilitas belajar anak. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan memberikan perhatian dan bimbingan belajar yang baik kepada anak, hasil belajar anak juga cenderung baik (Mahmudi dkk., 2020)

a. Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anak

Perhatian orang tua memberikan pengaruh yang besar karena orang tua memberikan motivasi, arahan, dan dukungan kepada anaknya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar (Malone, 2015). Menurut Kartono (dalam Sowiyah, 2022) perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya

kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan orangtua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk menyediakan fasilitas belajar, mengawasi waktu belajar anak, mengawasi kegiatan sekolah anak, mengenal kesulitan belajar anak, membantu kesulitan belajar anak.

b. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar di rumah merupakan suatu bentuk kepedulian orang tua terhadap kegiatan anaknya di sekolah sehingga siswa akan merasa mendapat dukungan dari orang tuanya (Afifah dkk., 2019).

Menurut (Maftuhah, 2021) menyatakan bahwa indikator perhatian orang tua yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan, dapat membantu siswa mempertahankan perhatian dalam belajar dan mencapai hasil yang baik.
2. Memberikan nasihat, untuk memberikan panduan, dukungan, dan arahan yang positif dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.
3. Pemberian motivasi dan penghargaan, dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal.
4. Pemenuhan kebutuhan anak, membantu secara fisik, kognitif, emosional, dan sosial pada anak.

4. Minat Belajar

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan sesuatu karena dengan adanya minat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu maka akan dapat mendorong individu tersebut untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan dalam diri seseorang disertai dengan perhatian dan keaktifan yang disengaja dan akhirnya

melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan (Supardi dkk., 2015). Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memiliki rasa suka dan senang tanpa adanya paksaan yang nantinya dapat menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku (Yusrizal dkk., 2019). Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan dan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang, kognisi, emosi dan konasi, perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan (Falah dan Fatimah, 2019).

Minat belajar merupakan sebuah awal penggerak untuk siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, hal ini bahwa ketika siswa memiliki minat belajar maka akan dapat mencapai cita-cita yang diinginkan (Fauziah dkk., 2017). Minat belajar adalah gejala psikologis yang dapat menimbulkan ketertarikan untuk melaksanakan hal tersebut pada siswa, sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung lama tanpa adanya rasa jenuh pada diri siswa (Nisa, 2017). Berdasarkan pengertian minat belajar yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar adalah salah satu faktor penentu dan penggerak dalam keberhasilan pendidikan, dengan adanya minat belajar yang tinggi dalam proses belajar berkaitan dengan keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik. Karena seseorang akan berhasil dalam belajar ketika dia memiliki minat belajar didalam dirinya (Nurhasanah dan Sobandi, 2016).

a. Faktor-faktor Minat Belajar

Dalam proses belajar terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam belajar. Menurut Syahputra dalam (Mesra dkk., 2021) faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar dapat berupa faktor internal meliputi: ketertarikan belajar, kenyamanan dalam belajar, kemauan belajar, partisipasi siswa dan kesehatan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan belajar, suasana belajar, dan fasilitas belajar.

Kemudian faktor-faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa disebabkan siswa tersebut masih tergantung pada orang lain sehingga siswa malas untuk belajar, tidak adanya dorongan untuk belajar, penggunaan model dan metode yang digunakan guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dipahami siswa (Fuad dan Zuraini, 2016).

b. Indikator Minat Belajar

Minat belajar sangatlah diperlukan dalam pembelajaran siswa, minat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh keberhasilan belajar, ketertarikan dalam belajar merupakan salah satu indikator dari minat belajar. Menurut Lestari & Mokhammad (2017) Indikator dari minat belajar ialah:

1. Perasaan senang dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menunjukkan perhatian saat belajar.
3. Ketertarikan untuk belajar.
4. Keterlibatan dalam belajar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam menyusun penelitian ini, terdapat banyak sekali penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh penelitian terlebih dahulu. Berbagai

macam penelitian terdahulu yang relevan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Penilitia relevan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 5. Penelitian Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	(Lestari dkk., 2022).	Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022.	<p>Hasil uji hubungan diperoleh bahwa ada hubungan positif yang signifikan perhatian orang tua antar siswadengan minat belajar siswa.</p> <p>Hasil penelitian ini ada hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022.</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independe (X) yaitu Perhatian orang</p> <p>Perbedaan: Penelitian Lestari dkk, mengukur Hubungan Perhatian orang tua. terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi Sedangkan penulis dalam penelitian ini mengukur pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa setelah masa pandemi.</p> <p>Kebaruan Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mengembangkan wawasan untuk penelitian tentang hasil belajar terutama bagi peserta didik tentang pengaruh Kemandirian belajar, Kemandirian belajar dan Minat belajar.</p>

Tabel 5. Lanjutan

2. (Hazari, 2020)	Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.	<p>Berdasarkan uji hipotesisnya terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 68 Kota Bengkulu.</p> <p>Hasil analisis regresinya pun menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu siswa jenjang SD Negeri 68 Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini meneliti di MAN 1 Pesisir Barat.</p> <p>Kebaruan Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan mengembangkan wawasan untuk penelitian tentang hasil belajar terutama bagi peserta didik kelas XII MAN 1 Pesisir Barat.</p>
3. (Lestari dan Listiadi, 2022)	Peran Motivasi Belajar Dalam Lingkungan Keluarga Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan positif pada hasil belajar AKM1. 2. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar AKM1. 3. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap

Tabel 5. Lanjutan

4. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

5. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

6. Motivasi belajar tidak dapat memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar AKM 1.

Persamaan:

Persamaan dalam penelitian ini terkait kemandirian belajar

Perbedaan:

Pada penelitian Dwi Rahma Lestari dan Agung Listiadi membahas peran motivasi belajar dalam memediasi lingkungan keluarga dan kemandirian belajar Terhadap hasil Sedangkan penulis dalam penelitian ini membahas pengaruh antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap minat belajar.

Kebaruan peneliti:

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan sumbangan pemikiran terkait pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Lanjutan

4. (Marpaung dan Sembiring, 2022).	Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MIPA 1 di SMA N 1 Kota Jambi	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi mendapat nilai TCR sebesar 79,43% sehingga berada pada kategori cukup baik. 2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh yakni dari keempat kelas XII MIPA ada 35 siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar kelas XII MIPA pada mata pelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu kemandirian belajar Variabel dependen (Y) Hasil belajar ekonomi</p> <p>Perbedaan: Subjek yang diteliti dalam penelitian Hazari Gustina yaitu siswa jenjang SMAN 1 Kota Jambi sedangkan penelitian ini meneliti di MAN 1 Pesisir Barat.</p> <p>Kebaruan Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, terutama bagi siswa MAN 1 Pesisir Barat.</p>
------------------------------------	--	---

Tabel 5. Lanjutan

5. (Sholikhah dan Bahrodin, 2021).	Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika	<p>Berdasarkan perhitungan hasil korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika dengan N 20 diperoleh sig. (2-tailed) 0,008 dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika. Sedangkan correlation coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0.575 jika dilihat dari tabel maka nilai ini koefisien korelasi 0,575 tergolong hubungan korelasi kuat</p> <p>Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen yaitu perhatian orang tua.</p> <p>Perbedaan: Penelitian Sholikhah, S. A., & Bahrodin, A. mengukur korelasi Perhatian orang tua sedangkan penelitian ini mengukur Pengaruh Perhatian orang tua.</p> <p>Pembaruan peneliti: Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan sumbangan pemikiran terkait pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar</p>
------------------------------------	--	--

C. Grand Teori

1. Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Minat Belajar (Y)

Kemandirian belajar pada siswa juga dapat diartikan bahwa dalam kemandirian seorang siswa harus memiliki aspek-aspek kemandirian yaitu: percaya pada kemampuannya sendiri, mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain, bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya, disiplin dalam mengelola jadwal dan rutinitas, serta aktif dalam pembelajaran yang dibuat guru di dalam kelas (Fithriyah dkk., 2021). Jadi secara tidak langsung kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Ketika kemandirian belajar ditingkatkan, maka minat belajar peserta didik juga dapat meningkat. Oleh karenanya perlu adanya dorongan dari berbagai pihak untuk memberikan semangat terhadap peserta didik untuk meningkatkan minat belajarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Linasari, R., & Arif, S. (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Sambit. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi dengan persamaan $Y = 18.641 + 0,352X$. Besarnya kontribusi kemandirian belajar terhadap minat belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,125. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan minat belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar sebesar 12,5%, sedangkan 87,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar peserta didik terhadap minat belajar peserta didik. Jadi kemandirian belajar akan memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Perhatian Orang Tua (X2) Terhadap Minat Belajar (Y)

Perhatian orang tua kepada anaknya dalam proses belajar akan memengaruhi aktivitas pembelajar, dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya minat belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Minat belajar merupakan suatu faktor yang ada dalam internal siswa dan memiliki fungsi pendorong untuk berbuat sesuatu yang mengarah pada perhatian, keinginan, senang dan pengalaman serta adanya sebuah target yang ingin dicapai siswa (Rahmayanti, 2016). Peranan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak yakni dengan memberikan semangat dan motivasi, memfasilitasi kebutuhan belajar anak, menjadi sumber ilmu dan pengetahuan, menjadi tempat bertanya dan mengaduh anak akan permasalahan yang dihadapinya (Yekti dan Usman, 2021). Dengan adanya perhatian orang tua dan diikuti minat belajar maka akan diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, serta merangsang kreativitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Y., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2022) menyatakan ada hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. Hubungan ini berarti bahwa semakin baik perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi minat belajar siswa yang diperoleh, sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua, maka akan semakin rendah minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian (Tan dkk., 2020) menjelaskan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak yakni berupa memberikan dukungan dalam pembelajaran anak, melakukan diskusi dengan anak terkait permasalahan yang dihadapi di sekolah, dan partisipasi orang tua dalam tata kelola serta acara sekolah.

3. Minat Belajar (Y) Terhadap Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar adalah realisasi dari kapasitas diri siswa, penguasaan hasil belajar oleh siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik dari segi pengetahuan dan keterampilan ketika berpikir maupun keterampilan motorik, maka dari itu hampir sebagian besar perilaku dan kegiatan siswa dilihat dari hasil belajar (Novianti dkk., 2020). Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan dalam diri seseorang disertai dengan perhatian dan keaktifan yang disengaja dan akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan (Supardi dkk., 2015). Indikator minat belajar yaitu perasaan senang dalam belajar, memusatkan perhatian dan berpikir tentang pembelajaran, kesediaan untuk belajar, adanya dorongan internal untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berusaha keras mewujudkan keinginan untuk belajar (Friantini dan Winata, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) menyimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang terjadi secara signifikan pada minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VB di SD Negeri Purwoyoso 04 Semarang. Artinya semakin tinggi minat belajar seseorang maka hasil belajar pun akan meningkat begitupun sebaliknya. Jika minat belajar semakin tinggi, maka hasil belajarnya akan semakin tinggi pula.

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir membahas terkait bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir dari penelitian ini berfokus pada bagaimana hasil belajar kemudian dapat atau tidak dipengaruhi oleh kemandirian belajar (X1), perhatian orang tua (X2) dengan memperhatikan minat belajar (Y)

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur dari pendidikan yang telah diperoleh dari siswa, hasil belajar tersebut berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa (Saputra dkk., 2018). Proses pendidikan dapat diketahui dari hasil belajar seperti nilai ulangan harian, nilai tengah semester, dan nilai akhir semester serta ujian di sekolah. Melalui hasil belajar tersebut dapat diperoleh nilai yang berbeda-beda dari setiap siswa.

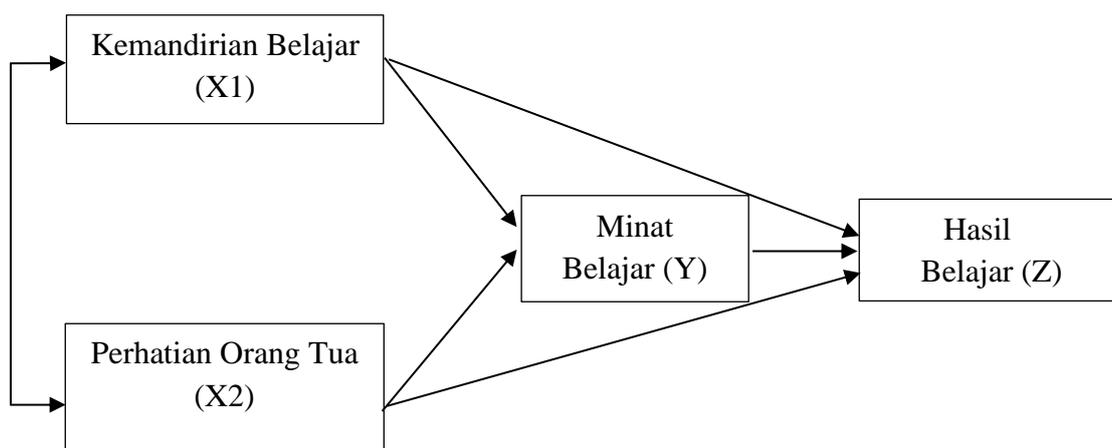
Faktor-faktor dari pencapaian hasil belajar bisa dilihat dengan kemandirian belajar anak. Kemandirian belajar menjadi salah satu penyebab meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa. Kemandirian belajar sangat penting dalam pembelajaran ekonomi, kemandirian belajar dapat dilihat dari tindakan siswa yang mandiri dalam melakukan sesuatu dan tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar yang diterapkan siswa biasanya melibatkan berbagai sumber dan kegiatan seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi (Susilo dan Pertiwi, 2021).

Disamping kemandirian belajar, perhatian orang tua pun mampu memengaruhi hasil belajar siswa. Perhatian orang tua merupakan faktor utama bagi anak dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan sehingga anak menjadi generasi yang baik untuk kedepannya (Rini, 2015). Perhatian orang tua sangatlah penting dalam kegiatan belajar anak, perhatian orang tua sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan memengaruhi kesiapan belajar anak (Fathurrohman, 2017).

Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran, karena merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keaktifan siswa. Untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru perlu menciptakan kondisi tertentu dengan memperkenalkan hal-hal baru

dan menggunakan media pembelajaran yang menarik (Heryyanti dan Masrokan, 2021).

Apabila seorang siswa memiliki kemandirian belajar, perhatian orang tua dan juga minat belajar yang baik hal ini akan berdampak baik juga dengan hasil belajar siswa terkhususnya hasil belajar ekonomi. Dengan demikian, siswa bisa dengan mudah meningkatkan hasil belajar ekonomi. Dalam penelitian menggunakan tiga persepsi yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa MAN 1 Pesisir Barat. Tiga persepsi yang digunakan merupakan variabel independent dan intervening yang diantaranya kemandirian belajar (X1), perhatian orang tua (X2) dan minat belajar (Y). Untuk memudahkan pembaca maka peneliti membuat skema seperti dibawah ini.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang potensial terhadap pertanyaan penelitian dan memberikan dasar untuk peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Hipotesis menyatakan hubungan dalam memprediksi tentang bagaimana pada variable-variabel pada penelitian saling berpengaruh atau tidak. Hipotesis sering kali menjadi

landasan awal yang nantinya diuji, disempurnakan atau ditolak berdasarkan bukti empiris melalui pengamatan dan analisis data yang dilakukan.

Berdasarkan teori dan kerangka pikir penjelasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
2. Adanya pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
3. Adanya hubungan antara kemandirian belajar dengan perhatian orang tua
4. Adanya pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
5. Adanya pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil ekonomi belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
6. Adanya pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
7. Adanya pengaruh tidak langsung antara kemandirian belajar dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
8. Adanya pengaruh tidak langsung antara perhatian orang tua dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
9. Adanya pengaruh simultan kemandirian belajar, perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat
10. Adanya pengaruh simultan kemandirian belajar, perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data sehingga mampu untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan meneliti peristiwa yang terjadi, selanjutnya meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan *survey* yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian ini mengumpulkan data seperti mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi dengan memperhatikan minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat.

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini akan menjelaskan lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pada pembahasan sampel akan dibagi terkait penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel. Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 2 kelas dengan jumlah 70 siswa dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS 1	35
2.	XII IPS 2	35
Jumlah		70

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Pesisir Barat Tahun Ajaran 2024/2025

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sample jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penelitian ini, yang menjadikan sampel penelitian adalah siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat sebanyak 2 kelas yang berjumlah 70 siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh, yaitu sampel ini tidak dipilih secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperolehnya informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Eksogen (*Exogenous*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent/terikat (Sugiyono, 2019). Sedangkan dalam *path analysis*, variabel bebas disebut sebagai variabel eksogen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel eksogen adalah kemandirian belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2).

2. Variabel Endogen (*Endogenous*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Sedangkan dalam *path analysis*, variabel bebas disebut sebagai variabel endogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Z).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen

menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2019). Variabel penghubung dalam penelitian ini adalah minat belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual suatu variabel merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian indikator.

1. Kemandirian Belajar (X₁)

Kemandirian belajar merupakan proses belajar individu yang menuntut agar inisiatif dalam menentukan aktivitas belajar, menetapkan tujuan pembelajaran, referensi belajar yang dapat berupa orang maupun materi, mendianosis kebutuhan belajar serta mengelola tujuan pembelajaran.

2. Perhatian Orang Tua (X₂)

Perhatian orang tua merupakan kegiatan yang berpusat dari tenaga psikis yang ditujukan kepada siswa, perhatian tersebut melibatkan pada pengawasan, pemantauan, interaksi, perhatian terhadap kebutuhan fisik dan emosional anak, serta keterlibatan aktif dalam kehidupan anak.

3. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh individu atau siswa setelah proses belajar secara berlangsung. Hasil belajar tersebut dapat digunakan untuk tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran.

4. Minat Belajar (Y)

Minat belajar merupakan faktor penentu dan penggerak dalam keberhasilan pendidikan, dengan adanya minat belajar yang tinggi maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mengurai variabel secara operasional menurut peneliti dapat mengacu pada pendapat para ahli yang disertai dengan indikator-indikator termasuk skala pengukurannya (Paramita, 2019). Definisi operasional yaitu suatu dimensi penelitian yang dapat memberikan data bagi peneliti untuk mengetahui terkait bagaimana kaidah atau cara yang digunakan untuk mengukur dan menilai suatu variabel penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar (X_1)

Kemandirian belajar adalah skor jawaban responden tentang kemampuan individu dalam mengelola proses belajarnya, yang terdiri dari indikator penetapan tujuan pembelajaran, inisiatif dalam aktivitas belajar, pemilihan sumber belajar, dan pengelolaan waktu belajar. Pengukuran indikator menggunakan skala interval dengan pendekatan dengan pemilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

2. Perhatian orang tua (X_2)

Perhatian orang tua adalah skor jawaban responden tentang perhatian yang diberikan oleh orang tua yang terdiri dari indikator keterlibatan, komunikasi, dukungan emosional, pemahaman kebutuhan, pengawasan, dan penyediaan lingkungan yang mendukung. Pengukuran indikator menggunakan skala interval dengan *pendekatan semantic differential* dengan pemilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

3. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar adalah skor jawaban responden tentang pencapaian yang diperoleh siswa yang terdiri dari indikator pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, penerapan pengetahuan, perkembangan

sikap, dan etika. Pengukuran indikator menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pemilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

4. Minat Belajar (Y)

Minat belajar adalah skor jawaban responden tentang ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Pengukuran indikator menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pemilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

Tabel 7. Definisi operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kemandirian belajar	1. Perencanaan dalam belajar 2. Kemampuan memecahkan masalah 3. Belajar atas inisiatif sendiri 4. Tanggung jawab (Nasution, 2018)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Perhatian orang tua	1. Memberikan motivasi dan penghargaan 2. Pemenuhan kebutuhan anak 3. Pengawasan terhadap anak (Maftuhah, 2021)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Minat Belajar	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan untuk belajar 3. Keterlibatan dalam belajar 4. Perhatian peserta didik (Lestari & Mokhammad, 2017)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Hasil belajar	Penilaian Akhir Semester (PAS)	Interval

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Beberapa teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang kompleks dan tersusun dengan sistematis. Observasi digunakan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dari teknik yang lain (Sugiyono, 2019). Observasi merupakan teknik yang kompleks dan tersusun dengan sistematis. Observasi ini dilakukan untuk mengamati suatu proses pembelajaran didalam kelas, mengamati keadaan lingkungan sekolah dan objek lainnya secara terbuka. Tujuan adanya observasi untuk memperoleh sejumlah permasalahan dalam penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Teknik wawancara ini dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas terhadap siswa dan guru di MAN 1 Pesisir Barat.

3. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Peneliti menyebar

kuesioner sejumlah siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemandirian belajar, perhatian orang tua, dan minat belajar pada mata pelajaran ekonomi. Pada dasarnya tujuan dan manfaat adanya kuesioner untuk mendapatkan sejumlah data maupun informasi yang relevan mengenai topik penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, buku, gambar, agenda, notulen diskusi, dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumentasi dengan foto penyebaran kuesioner, data berupa catatan atau tulisan dan data jumlah siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam instrument penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variable yang sedang diteliti. Oleh karena itu, jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian ini tergantung dengan jumlah yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang lengkap maka alat instrument yang digunakan harus memenuhi syarat yang baik. Dalam satu instrument dapat dikatakan baik dan juga efektif apabila instrument tersebut memenuhi syarat validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Valid merupakan instrument tersebut dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Untuk menguji tingkat validitas dilakukan dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan oleh *person* yang disebut dengan *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil uji coba instrument penelitian kepada 36 responden, kemudian dihitung dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, data validitas kuesioner didapatkan sebagai berikut:

a. Kemandirian Belajar (X_1)

Berdasarkan pada kriteria tersebut, hasil pengujian validitas instrument variabel kemandirian belajar dengan pernyataan yang berjumlah 14 didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Dengan besaran r_{tabel} yaitu 0,329.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,627	>	0,329	0,000	Valid
2	0,694	>	0,329	0,000	Valid
3	0,664	>	0,329	0,000	Valid
4	0,640	>	0,329	0,000	Valid
5	0,691	>	0,329	0,000	Valid
6	0,591	>	0,329	0,000	Valid
7	0,478	>	0,329	0,003	Valid

8	0,673	>	0,329	0,000	Valid
9	0,660	>	0,329	0,000	Valid
10	0,504	>	0,329	0,002	Valid
11	0,624	>	0,329	0,000	Valid
12	0,550	>	0,329	0,001	Valid
13	0,524	>	0,329	0,001	Valid
14	0,610	>	0,329	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

b. Perhatian Orang Tua (X_2)

Berdasarkan pada kriteria tersebut, hasil pengujian validitas instrument variabel perhatian orang tua dengan pernyataan yang berjumlah 9 didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Dengan besaran r_{tabel} yaitu 0,329.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,714	>	0,329	0,000	Valid
2	0,823	>	0,329	0,000	Valid
3	0,828	>	0,329	0,000	Valid
4	0,829	>	0,329	0,000	Valid
5	0,775	>	0,329	0,000	Valid
6	0,737	>	0,329	0,000	Valid
7	0,743	>	0,329	0,000	Valid
8	0,614	>	0,329	0,000	Valid
9	0,719	>	0,329	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2025

c. Minat Belajar (Y)

Berdasarkan pada kriteria tersebut, hasil pengujian validitas instrument variabel perhatian orang tua dengan pernyataan yang berjumlah 13 didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Dengan besaran r_{tabel} yaitu 0,329.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa

Item Pertanyaan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,661	>	0,329	0,000	Valid
2	0,699	>	0,329	0,000	Valid
3	0,728	>	0,329	0,000	Valid
4	0,758	>	0,329	0,000	Valid
5	0,578	>	0,329	0,000	Valid
6	0,778	>	0,329	0,000	Valid
7	0,567	>	0,329	0,000	Valid
8	0,702	>	0,329	0,000	Valid
9	0,696	>	0,329	0,000	Valid
10	0,675	>	0,329	0,000	Valid
11	0,687	>	0,329	0,000	Valid
12	0,684	>	0,329	0,000	Valid
13	0,816	>	0,329	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS 2025

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, maka hasil data yang akan diperoleh akan sama (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang dinyatakan valid belum tentu reliabel. Reliabilitas instrumen adalah syarat dalam pengujian validitas instrument, oleh sebab itu meskipun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Rusman, 2023). Uji reliabilitas dilakukan berfungsi untuk melihat sejauh mana alat ukur instrumen penelitian dapat dipercaya dalam sebuah penelitian.

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam menguji tingkat reliabilitas instrument penelitian, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{bi}^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_{bi}^2$ = jumlah varians butir soal

$\sum \sigma^2 t$ = varians total

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan (r_{hitung}) menggunakan *alpha cronbach* dan r dari table (r_{tabel}) korelasi *product moment*. Sehingga, kriterianya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n yang diteliti maka instrument tersebut reliabel, dan sebaliknya. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 11. Interpretasi Koefisien R

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2023.

Berdasarkan hasil analisis pada SPSS, hasil uji reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Reabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.835	14

Sumber: Pengelolaan data tahun 2025.

Kesimpulannya r Alpha diperoleh sebesar 0,835 maka instrument tersebut mempunyai reabilitas sangat tinggi.

b. Uji Reabilitas Variabel Variabel Perhatian Orang Tua (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	9

Sumber: Pengelolaan data tahun 2025

Kesimpulannya r Alpha diperoleh sebesar 0,804 maka instrument tersebut mempunyai reabilitas

c. Uji Reabilitas Variabel Minat Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	13

Sumber: Pengelolaan data tahun 2025

Kesimpulannya r Alpha diperoleh sebesar 0,801 maka instrument tersebut mempunyai reabilitas sangat tinggi.

I. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel responden dan juga untuk mengatur keeratan hubungan X, Y dan Z digunakan analisis regresi. Pada penelitian ini uji asumsi klasik meliputi uji linieritas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas.

1. Uji Linieritas Garis Regresi

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier. Pengujian ini menggunakan metode statistic F melalui analisis Anova (analisis varians).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK (T) &= \sum Y^2 \\
 JK (a) &= \frac{\sum(Y)^2}{n} \\
 JK (b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum(X)(\sum(Y)))}{n} \right\} \\
 JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\
 JK (G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i} \right\} \\
 JK (TC) &= JK (S) - JK (G)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- JK (T) = Jumlah Kuadrat Total
- JK (a) = Jumlah Kuadrat Regresi
- JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi b/a
- JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa
- JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat
- JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Tabel 12. Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK (b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ (i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok		JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	
Galat		JK (G)	$S^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ (ii)

Sumber: Sudjana dalam Rusman, 2023

Kriteria pengujian:

1. Tolak H_0 bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2$ dan α yang dipilih, sebaliknya H_0 diterima.
2. Tolak H_0 bahwa regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $(k-2)$ dan dk penyebut $(n-k)$ dan α yang dipilih. Sebaliknya H_0 diterima.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Pengujian ini menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengujian:

1. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan H_0 diterima.
2. Apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas dan H_1 diterima.

Pengujian dilakukan dengan cara melihat pada tabel *Coefficients Collinearity statistics* dalam kolom *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel bebas, dengan kriteria: Jika nilai *Tolerance* dan VIF ≤ 10 maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala Multikolinearitas (Suliyanto dalam Rusman, 2024)

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu

observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson* (D-W Test), adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson*.

Langkah-langkah dalam pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut.

1. Cari nilai residu dengan OLS (Ordinary Least Square) dari persamaan yang akan diuji dengan perhitungan statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$DW = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_2^t u_2^t}$$

2. Ukuran sampel serta jumlah variabel independen ditentukan terlebih dahulu kemudian dilihat tabel *statistik Durbin-Watson* untuk memperoleh nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, dan nilai *Durbin-Watson Lower*, dl.

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati 2, dapat dinyatakan data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank korelasi dari spearman*.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melalui korelasi rank spearman (*spearman's rank correlation*) yang dapat diartikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi *spearman*

d_i = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

n = Banyaknya individu fenomena yang diberi tank

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menegaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menegaskan dan nilai mutlak dari residual.

Dengan kriteria pengujian, jika nilai thitung > nilai tkritis, maka kita dapat menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, jika tidak dapat ditolak. Apabila bentuk resi meliputi lebih dari satu variabel X, r_s , dapat dihitung.

J. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh-pengaruh ini dapat tercermin melalui koefisien jalur.

1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Terdapat beberapa asumsi yang dijadikan dasar penggunaan analisis jalur dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Hubungan antar variabel adalah linear, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linear dari variabel lainnya yang bersifat kausal.
- b. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
- c. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab akibat searah.
- d. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

2. Model Analisis Jalur

Untuk melakukan uji hipotesis analisis jalur perlu melalui beberapa

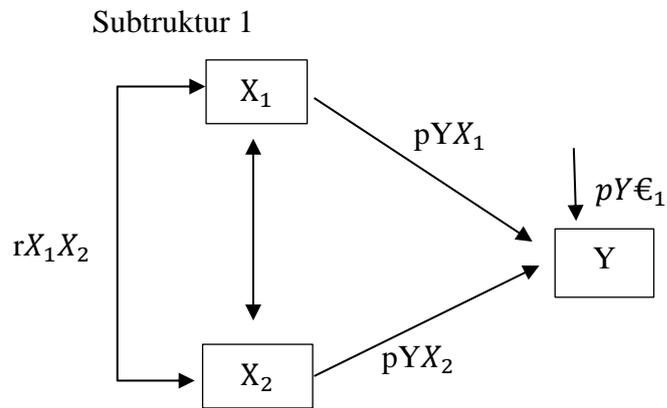
Langkah berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural

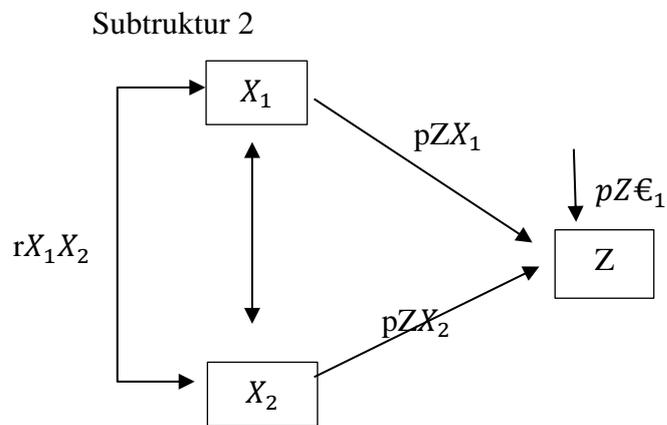
$$\text{Struktural } Y = P_{xy1}X_1 + P_{xy2}X_2 + P_y^2 1$$

2. Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi

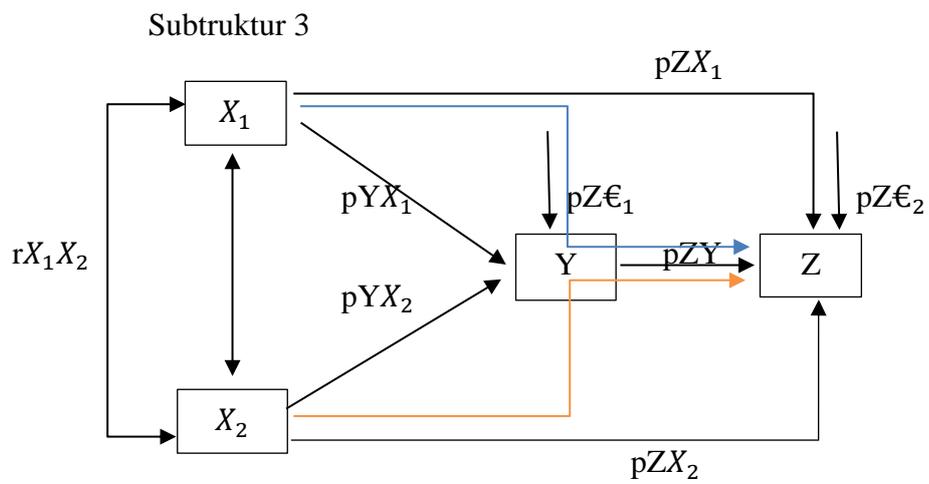
Gambar sesuai dengan hipotesis yang diajukan diagram jalur lengkapi dengan model structural dan persamaan struktural.



Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur 1



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur 2



Gambar 4. Diagram Jalur Substruktur 3

Keterangan Garis:

—————▶ = pX_1YZ —————▶ = pX_2YZ

Keterangan:

X_1	= Kemandirian Belajar
X_2	= Perhatian Orang Tua
Z	= Hasil Belajar Ekonomi
Y	= Minat Belajar
pYX_1	= Koefisien Jalura X_1 Terhadap Y
pYX_2	= Koefisien Jalura X_2 Terhadap Y
pZX_1	= Koefisien Jalur X_1 Terhadap Z
pZX_2	= Koefisien Jalur X_2 Terhadap Z
pX_1YZ	= Koefisien Jalur X_1 Terhadap Z melalui Y
pX_2YZ	= Koefisien Jalur X_2 Terhadap Z melalui Y

Koefisien jalur digunakan untuk menunjukkan pengaruh langsung variabel *eksogen* terhadap variabel-variabel *endogen*. Koefisien jalur (*Path Coefficient*) dilambangkan dengan p untuk setiap variabel eksogen.

3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Rumus Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel ($Px_1y_1 \neq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antar variabel ($Py_1z_1 = 0$)

Kaidah pengujian signifikansi:

$$F = \frac{(n - k)R_{yxk}^2}{K(1 - R_{yxk}^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel eksogen

R_{yxk}^2 = R square

Adapun kriteria ujinya yaitu, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antar variabel dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh anatar variabel.

4. Menghitung koefisien jalur secara persial (individual)

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel ($pY1X1 \geq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antar variabel ($pY1X1 \leq 0$)

Adapun kaidah pengujiannya adalah uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

k = Jumlah variabel eksogen

Langkah selanjutnya adalah hasil hipotesis hitung dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh antar variabel.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh antar variabel.

Untuk mengetahui Tingkat signifikansi analis jalur bandingkan antar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $0,05 < \text{probabilitas sig}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas $0,05 >$ probabilitas sig, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya signifikan.

5. Meringkas dan menyimpulkan

Setelah melakukan perhitungan secara parsial dan simultan maka selanjutnya dapat diambil sebuah keputusan berdasarkan dengan hasil perhitungan. Hasil yang tepat dapat diperoleh melalui kelengkapan data yang digunakan serta instrument yang digunakan haruslah memenuhi syarat yang baik. Sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan bisa tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai variabel yang diteliti yaitu kemandirian belajar, perhatian orang tua, minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat tahun ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung antara kemandirian belajar dan minat belajar pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika siswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi, maka minat belajarnya juga akan tinggi.
2. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika perhatian orang tua dalam kategori baik maka akan berdampak positif terhadap minat belajar siswa.
3. Ada hubungan kemandirian belajar dengan perhatian orang tua siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika kemandirian belajar dan perhatian orang tua bersifat positif maka akan berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik.
4. Ada pengaruh langsung kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika peserta didik memiliki tingkat mandiri belajar yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi atau maksimal.
5. Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Maknanya jika perhatian orang tua tidak berpengaruh, maka fokus peningkatan hasil belajar sebaiknya diarahkan pada faktor-faktor lain seperti mengembangkan kemandirian

belajar siswa atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

6. Ada pengaruh langsung antara minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi atau maksimal.
7. Ada pengaruh tidak langsung kemandirian belajar dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika peserta didik memiliki tingkat mandiri belajar yang tinggi maka akan meningkatkan minat belajar siswa kemudian akan berdampak positif terhadap hasil belajar anak tersebut.
8. Tidak ada pengaruh tidak langsung perhatian orang tua dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir barat. Maknanya jika perhatian orang tua tidak berpengaruh secara tidak langsung melalui minat belajar, maka fokus peningkatan hasil belajar ekonomi sebaiknya diarahkan pada faktor-faktor lain seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, disiplin belajar, atau kualitas proses pembelajaran di sekolah.
9. Ada pengaruh simultan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika Jika peserta didik memiliki tingkat mandiri belajar yang tinggi, perhatian orang tua yang baik maka akan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.
10. Ada pengaruh simultan kemandirian belajar, perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MAN 1 Pesisir Barat. Jika siswa memiliki tingkat kemandirian belajar, perhatian orang tua dan minat belajar yang tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi atau maksimal.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, diperlukan kemauan yang muncul dari dalam diri mereka sendiri. Peserta didik harus memiliki rasa tanggung jawab dan inisiatif dalam proses belajar. Kedua hal ini dapat terwujud jika peserta didik memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi. Selain itu, dorongan dari guru juga penting untuk menciptakan minat belajar yang kuat, sehingga lingkungan belajar menjadi nyaman dan aman bagi peserta didik.
2. Banyak faktor yang dapat memengaruhi minat belajar peserta didik, dan faktor keluarga merupakan salah satu yang diduga berpengaruh. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk memahami kondisi keluarga masing-masing.
3. Guru sebaiknya selalu memperhatikan tingkat kemandirian belajar dan perhatian orang tua dari setiap peserta didik untuk mengetahui kondisi yang dapat memengaruhi proses pembelajaran.
4. Hasil belajar yang baik adalah harapan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk peserta didik, guru, orang tua, masyarakat, dan siswa itu sendiri. Oleh karena itu, kerjasama dari semua pihak sangat diperlukan untuk memaksimalkan setiap proses pembelajaran.
5. Lingkungan keluarga, terutama peran orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada anak-anak agar lebih giat dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
6. Minat dalam belajar sangat penting bagi setiap peserta didik. Diharapkan dengan adanya minat tersebut, peserta didik mampu meraih hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, minat belajar memiliki peranan

penting dalam mendukung peserta didik untuk mencapai hasil belajar secara optimal.

7. Kemandirian belajar, minat, dan hasil belajar merupakan satu kesatuan yang harus diwujudkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
8. Keluarga adalah tempat pertama bagi anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan, di mana orang tua memegang peranan penting dalam setiap proses belajar yang dilalui oleh anaknya. Selain faktor guru, sekolah, dan masyarakat, orang tua diharapkan mampu menjalankan perannya dengan baik selama mendampingi proses belajar peserta didik.
9. Minat dalam proses belajar menjadi salah satu aspek utama. Minat ini tidak hanya berasal dari peserta didik tetapi juga dari guru, sekolah, masyarakat, dan orang tua yang berperan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dan kerja sama dari semua pihak untuk menciptakan minat belajar yang optimal.
10. Setiap peserta didik diharapkan memiliki tingkat kemandirian dalam diri mereka sendiri, dengan dukungan dari orang tua selama proses belajar. Hal ini akan menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik dan berdampak positif pada hasil belajar yang mereka capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyah, Rizal, & Rusman. 2021. Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL, PJBL dan Discovery Learning dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 1-18.
- Andini, M. J. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100-112.
- Afifah, M. D., Riyadi, A. R., & Mulyasari, E. 2019. Hubungan Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 218-228
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. 2019. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Bramantha, H. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Madrosatuna: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21- 28.
- Dakhi, A. S. 2020. Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Dityawati, M. S., & Wuryadi. 2019. The Influence of Learning Motivation, Ability of Teachers to Teach, Parental Attention and Learning Facilities in Understanding Material of Regulatory System in Senior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1).
- Egok, A. S. 2016. Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 186-199.
- Falah, B. N., & Fatimah, S. 2019. Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25-34.
- Fathurrohman, M. T. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Basic Education*, 6(10), 975-982.

- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. 2021. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. 2022. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Fatmala, S., Bintoro, H. S., & Ardianti, S. D. 2021. Analisis Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 01-10.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. 2017. Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 4(2), 47-53.
- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. 2015. Pengaruh efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86-101.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. 2021. Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907-1914.
- Friantini, R. N., & Winata, R. 2019. Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. 2016. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 45–54
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hafsari, H. N. R. 2024. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Mengubah Bentuk Energi Kelas Iv Sekolah Dasar (*Penelitian Quasi Eksperimen Kelas IV SD Negeri 066 Halimun Bandung*) (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS).
- Hakim, M. L., Devi, S., & Suprayit, A. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Teks Deskripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 325–332.

- Hapnita, W. 2018. Faktor internal dan eksternal yang dominan memengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1)
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. 2021. Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935-3945.
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. 2022. Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290.
- Irawan, F., Suroto, S., & Rizal, Y. 2022. Pengaruh Persepsi Kampus Program Mengajar, Lingkungan Keluarga, dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 427-436.
- Kurniawan, Didik. 2020. Pengaruh perhatian orang tua terhadap perkembangan anak. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(1), 10-21.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufroon, S., & Mariati, P. 2021. Pengaruh budaya literasi terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6).
- Lestari, D. R., & Listiadi, A. 2022. Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Lingkungan Keluarga Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 304-314.
- Lestari, Y., Safruddin, S., & Setiawan, H. 2022. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 405-408.
- Linasari, R., & Arif, S. 2022. Pengaruh kemandirian belajar terhadap minat belajar ipa siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(2), 186-194.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. 2020. Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129.
- Maptuhah, M., & Juhji, J. 2021. Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25-34.

- Marpaung, I. S., & Sembiring, B. 2022. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Mipa 1di Sman 1 Kota Jambi. *Sjee (Scientific Journals Of Economic Education)*, 6(1), 31-44.
- Maydiantoro, A. & Virgianti, A., Rizal, Y. O. N., (2021). Pengaruh Minat dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung. 1(1), 26–32.
- Maydiantoro, A. & Yuliyanto, R., Pujiati, P., Suroto, S., 2022. Analisis Kebutuhan Pengembangan E-modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 74–84.
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. 2021. Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. 2020. Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214.
- Nasution, N., Rahayu, R. F., Yazid, S. T. M., & Amalia, D. 2018. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 9-14.
- Nasution, N., Rahayu, R. F., Yazid, S. T. M., & Amalia, D. 2018. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 9-14.
- Nasution, T. 2018. Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Ningsih, M. F., Sarjana, K., Azmi, S., & Baidowi, B. 2021. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(1), 11-18.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. 2016. Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Nisa, A. 2017. Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.

- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75
- Nurasia, N., & Gustiani, G. 2021. Pengaruh Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 1(1), 16-27.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Paramita, A. 2019. Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 123-130.
- Permatasari, B. D., Gunarhadi, & Riyadi. (2019). The Influence of Problem Based Learning Towards Social Science Learning Outcomes Viewed From Learning Interest. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1). 39–45.
- Prasetyo, B., Hestiningtyas, W., & Winatha, I. K. 2022. Sebuah Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa. *Sosial Pedagogy: Journal of Sosial Science Education*, 3(2), 229-240.
- Pratiwi, N. K. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 75–105.
- Pratiwi, A. A. S., Rusman, T., & Suroto, S. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay, Teams Games Tournament Dan Numbered Heads Together Dengan Memperhatikan minat belajar. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 345789.
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. 2021. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 1-11.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. 2018. Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.

- Puspita, K. A., & Tirtoni, F. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 85-98.
- Rahayu, F. 2017. Pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal STKIP PGRI tulungagung*, 8-17.
- Rahmayanti, V. 2016. Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Rahman, S. 2022. Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 1(1).
- Reski, N. 2021. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Rini, E. S. 2015. Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matapelajaran IPS. *Jurnal Penelitian & Pendidikan IPS*, 9(2), 1131–1149.
- Rini, I. S., Dewi, S. E. K., & Supangat, S. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 96-107.
- Rosidah, A., Faizal, N., & Ambarwati, A. 2020. Bimbingan belajar teknik problem solving untuk meningkatkan pengelolaan diri dalam belajar. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(1), 54-59.
- Runisah, R. 2018. Peningkatan kemandirian belajar matematika siswa SMP melalui model learning Cycle 5e dengan teknik metakognitif. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 4(1), 13-24.
- Rusman, T. 2023. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung
- Sahertian, P. 2020. Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7-14.

- Salmah, A., Relita, D. T., & Suriyanti, Y. 2020. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sman 01 Belimbing. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 5(1), 45-54.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. 2018. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Sari, D. P. 2023. Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika. *Tunas Nusantara*, 5(1), 577-584.
- Setiaji, K., Muktiningsih, S., & Farliana, N. 2021. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56.
- Sholikhah, S. A., & Bahrodin, A. 2021. Korelasi perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran Matematika. *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 242-252.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. 2020. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314- 322.
- Siregar, A. N. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipirok Tahun Pelajaran 2022-2023. *primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 55-59.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sowiyah, S., Perdana, D. R., & Afridayanti, P. 2022. Hubungan Perhatian Orangtua dan Kompetensi Pedagogik Pendidik. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 43-50.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: CV. Alfabeta*.
- Sulfemi, W. B. 2018. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS DI SMP Kabupaten Bogor. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1-12.

- Supardi, S. U., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. 2015. Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1).
- Susilo, G., & Pertiwi, A. B. W. S. 2021. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP di Balikpapan. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 21-34.
- Tan, C. Y., Lyu, M., & Peng, B. 2020. Academic benefits from parental involvement are stratified by parental socioeconomic status: A meta-analysis. *Parenting*, 20(4), 241-287.
- Weni, M. 2023. Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sman 2 Tegineneng Tahun Ajaran 2022/2023.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. 2020. Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16-35.
- Wiriani, W. T., & Indonesia, U. T. 2021. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran online. *J. Ilm. Mat. Realis*, 2(1), 57-63.
- Wulandari, D., Winatha, I. K., & Rusman, T. 2017. Pengaruh Minat, Cara dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mempertimbangkan Motivasi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 5(1).
- Yamin, H. M. 2022. *Paradigma Baru Pembelajaran (Pendekatan Psikologi): Edisi Revisi*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Yekti Irawan, V. D., & Usman, O. 2021. The Influence of Parent's Attention, Reward Giving, and Learning Facilities on Students Learning Motivation. *Reward Giving, and Learning Facilities on Students Learning Motivation (January 15, 2021)*.
- Yusrizal, Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 37-49.